

PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR SISWA TAMATAN TK DAN NON TK DI SEKOLAH DASAR NEGERI

Supini

Guru SDN 015 Sungai Sirih
supini697@gmail.com

ABSTRAK

Penulis tertarik pada judul ini karena selama mengajar di sekolah dasar penulis selalu memegang antara kelas I, II, dan III. Dalam pengamatan penulis adanya perbedaan murid yang berasal dari TK dan non TK diantaranya cara bergaul mereka dengan temannya, cara belajar, membaca, menulis dan berhitung, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa yang berasal dari TK dan non TK. Populasi pada penelitian ini juga merupakan sampel sekaligus yaitu siswa kelas IV SDN 035 Sungai Sirih Tahun Pelajaran 2003-2004. Penelitian ini merupakan penelitian perbedaan dua variabel dengan metode deskriptif, pengolahan data menggunakan rumus uji t (Anas Sudijono), teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi, sedangkan pengolahan data dengan cara manual dengan menggunakan *scientific calculator* ke. 108. Dari hasil perhitungan ketika di kelas I cawu satu $t_{hitung} (8,56) > t_{tabel} (2,11)$ dalam taraf signifikan 5% sedangkan dalam taraf 1% $t_{hitung} (6,36) > t_{tabel} (2,90)$ berarti ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa yang berasal dari TK dan non TK. Cawu dua $t_{hitung} (4,1073) > t_{tabel} (2,11)$ dalam taraf signifikan 5% sedangkan dalam taraf 1% $t_{hitung} (4,1073) > t_{tabel} (2,90)$ berarti ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa yang berasal dari TK dan non TK. Cawu tiga $t_{hitung} (1,37) < t_{tabel} (2,11)$ dalam taraf signifikan 5% sedangkan dalam taraf 1% $t_{hitung} (1,37) < t_{tabel} (2,90)$ berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa yang berasal dari TK dan non TK. Ketika kelas II cawu satu $t_{hitung} (0) < t_{tabel} (2,11)$ dalam taraf signifikan 5% sedangkan dalam taraf 1% $t_{hitung} (0) < t_{tabel} (2,90)$ berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa yang berasal dari TK dan non TK. Cawu dua $t_{hitung} (0,267) < t_{tabel} (2,11)$ dalam taraf signifikan 5% sedangkan dalam taraf 1% $t_{hitung} (0,267) < t_{tabel} (2,90)$ berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa yang berasal dari TK dan non TK. Cawu tiga $t_{hitung} (0,684) < t_{tabel} (2,11)$ dalam taraf signifikan 5% sedangkan dalam taraf 1% $t_{hitung} (0,684) < t_{tabel} (2,90)$ berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa yang berasal dari TK dan non TK. Ketika di kelas III semester satu dan semester dua tidak ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa yang berasal dari TK dan non TK. Dari keseluruhan perhitungan bahwa adanya perbedaan yang signifikan ketika di kelas I cawu satu dan dua sedangkan selebihnya tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Kata kunci : TK dan Non TK, Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Pada umumnya setiap orang tua mengharapkan kepada anaknya menjadi manusia dewasa yang dapat berdiri sendirian bertanggung jawab dalam masyarakat maupun dalam lingkungan keluarga. Untuk mencapai kemampuan optimal setiap anak mengalami perkembangan dan harus melalui jenjang pendidikan.

Sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang harus dilewati anak-anak untuk mencapai kemampuan optimalnya. Sebelum seorang anak masuk sekolah dasar, selayaknya anak memulainya dari jenjang TK. Melalui jenjang sekolah TK anak didik akan mudah menyesuaikan diri dalam lingkungan sekolah maupun materi pelajaran di sekolah dasar hal ini sesuai

dengan peraturan pemerintah nomor 27 tahun 1990 menyebutkan bahwa: pendidikan pra sekolah adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dalam perkembangan jasmani dan rohani anak didik diluar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar yang diselenggarakan di jalur pendidikan sekolah atau jalur pendidikan luar sekolah.

Merujuk dari itu, maka bila ditelaah lebih jauh tentang keadaan siswa SDN 035 Sungai Sirih tingkat kecerdasannya dan kreatifitasnya terdapat berbagai gejala-gejalanya. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang gejala-gejala tersebut perlu dilakukan suatu penelitian.

TINJAUAN KONSEPTUAL

A. Anak Pra Sekolah

Dalam (Soemiarti Patmono Dewo, 2003: 32) Snowman mengemukakan ciri-ciri anak pra sekolah (3-6 tahun) yang biasanya ada di TK sebagai berikut:

- a. Ciri fisik anak pra sekolah atau TK
Penampilan maupun gerak gerik pra sekolah mudah dibedakan dengan anak yang berada dalam tahapan sebelumnya.
- b. Ciri sosial anak pra sekolah atau TK
Biasanya mudah bersosialisasi dengan orang sekitar.
- c. Ciri emosional anak pra sekolah atau TK
 - Cenderung mengekspresikan emosinya dengan bebas dan terbuka.
 - Iri hati pada anak pra sekolah sering terjadi, mereka sering sekali

memperebutkan perhatian guru.

- d. Ciri kognitif anak pra sekolah atau TK
 - Anak pra sekolah umumnya telah terampil dalam berbahasa.
 - Kompetensi anak perlu dikembangkan melalui interaksi, minat, kesempatan, mengagumi dan kasih sayang.

Sedangkan fungsi TK berdasarkan buku Profil TK di Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki anak sesuai dengan tahap perkembangannya.
2. Mengenalkan anak dengan dunia sekitar.
3. Mengembangkan sosialisasi anak.
4. Mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin anak.

- Memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain.

B. Karakteristik Anak Didik Sekolah Dasar

Masa usia sekolah dianggap sebagai masa intelektual atau masa keserasian bersekolah yang terbagi menjadi dua fase yaitu: fase masa kelas-kelas rendah sekolah dasar yang kira-kira umur 6 atau 7 tahun sampai umur 9 atau 10 tahun dan fase kelas-kelas tinggi sekolah dasar yang kira-kira umur 9 atau 10 tahun sampai umur 12 atau 13 tahun.

Menurut Dalyono, dengan berkembang fungsi pikiran anak maka anak dapat menerima pendidikan dan pengajaran masa perkembangan intelektual ini meliputi masa bersekolah dan masa anak sekolah, yaitu umur 7 tahun sampai 12 tahun.

C. Konsep Belajar

James O. Whittaker dalam (Syaiful Bahri, 2003: 12) belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. (Syaiful Bahri,

Djamarah, 2003, 13) belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor.

Adapun beberapa hal yang menjadi ciri-ciri dari belajar adalah sebagai berikut:

- Terjadi perubahan tingkah laku secara sadar.
- Terjadi perubahan dalam belajar bersifat fungsional.
- Terjadi perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif.
- Terjadi perubahan dalam belajar yang tidak bersifat sementara.
- Terjadi perubahan dalam belajar yang bertujuan atau terarah.
- Terjadi perubahan yang mencakup seluruh aspek tingkah laku seseorang dalam belajar sesuatu.

Menurut (Muhibinsyah, 2003: 150), pengungkapan hasil belajar ideal meliputi ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa.

PROSEDUR PENELITIAN

A. Asumsi dan Hipotesis

a. Asumsi

- Nilai yang diperoleh siswa berdasarkan penilaian guru sudah obyektif.
- Pengalaman belajar siswa TK dan non TK itu berbeda.

- Perlakuan guru terhadap siswa dalam proses belajar mengajar adalah sama.

b. Hipotesis

Terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa yang berasal dari TK dan non TK ketika di kelas I, II dan III di SDN 035 Sungai Sirih.

B. Populasi dan Sampel

Tabel 1. Populasi dan Sampel

No	Kelas	Populasi		Sampel		Jumlah
		TK	Non TK	TK	Non TK	
1	IV	11	8	11	8	19

C. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu. Data yang diperoleh dianalisa secara kuantitatif, yang berwujud angka-angka hasil perhitungan (Suharsimi Arikunto, 1998: 245).

D. Data dan Alat Pengumpul Data

Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Nilai rata-rata bidang studi Bahasa Indonesia dan Matematika siswa kelas IV yang berasal dari TK ketika di kelas I, II dan III.
- b. Nilai rata-rata bidang studi Bahasa Indonesia dan Matematika siswa kelas IV yang berasal dari non TK ketika di kelas I, II dan III.

E. Tehnik Analisa Data

Untuk menganalisa data pada penelitian ini menggunakan rumus Fisher menurut Anas Sudijono, (2003: 300) sebagai berikut:

1. Mencari mean variabel X_1 dengan rumus:

$$M_1 = \frac{\sum X_1}{N_1}$$

2. Mencari mean variabel X_2 dengan rumus:

$$M_2 = \frac{\sum X_2}{N_2}$$

3. Mencari deviasi sekor variabel X_1 dengan rumus:

$$x_1 = X_1 - M_1$$

4. Mencari deviasi sekor variabel X_2 dengan rumus:

$$x_2 = X_2 - M_2$$

5. Mengkuadratkan x_1 lalu dijumlahkan, diperoleh $\sum x_1^2$

6. Mengkuadratkan x_2 lalu dijumlahkan, diperoleh $\sum x_2^2$

7. Mencari t_0 dengan rumus:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{(\sum x_1^2 + \sum x_2^2) (N_1 + N_2)}{(N_1 + N_2 - 2) (N_1 \cdot N_2)}}}$$

8. Memberikan interpretasi terhadap t_0 dengan mempergunakan tabel nilai t

9. Menarik kesimpulan.

PENGUMPULAN, PENGOLAHAN DAN HASIL ANALISA DATA

A. Persiapan Pengumpulan Data

1. Menyiapkan blangko isian.
2. Melakukan koordinasi dengan kepala sekolah dan guru kelas.
3. Menyampaikan surat izin penelitian kepada kepala sekolah.

B. Seleksi Data

Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dengan guru kelas dan data yang diambil dari nilai rapor dipadukan. Setelah dipadukan sehingga menimbulkan data yang akurat maka data tersebut akan diolah ketahap selanjutnya.

C. Pengolahan dan Hasil Analisa Data

Tabel 2. Data Hasil Belajar Siswa dari TK dan Non TK
Ketika di Kelas I Cawu Satu

No	Sekor		x_1	x_2	x_1^2	x_2^2
	X_1	X_2				
1	7	5	-0,5	-0,5	0,25	0,25
2	7,5	5	0	-0,5	0	0,25
3	7,5	6	0	+0,5	0	0,25
4	7	6	-0,5	+0,5	0,25	0,25
5	8	5	+0,5	-0,5	0,25	0,25
6	7,5	5	0	-0,5	0	0,25
7	7,5	6	0	+0,5	0	0,25
8	6,5	6	-1	+0,5	1	0,25
9	8		+0,5		0,25	0,25
10	8		+0,5		0,25	0,25
11	8		+0,5		0,25	0,25
$\Sigma X_1 = 82,5$		$\Sigma X_2 = 44$	$\Sigma x_1 = 0$	$\Sigma x_2 = 0$	$\Sigma x_1^2 = 2,5$	$\Sigma x_2^2 = 2$
$\bar{X}_1 = 7,5$		$\bar{X}_2 = 5,5$				

Dari hasil perhitungan didapat $t_{hitung} = 8,36$, pada taraf 5% nilai $t_{tabel} = 2,11$, sedangkan pada taraf 1% nilai $t_{tabel} = 2,90$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan

antara prestasi belajar siswa yang berasal dari TK dan non TK di SDN 035 Sungai Sirih pada kelas I cawu satu.

Tabel 3. Data Hasil Belajar Siswa dari TK dan Non TK
Ketika di Kelas I Cawu Dua

No	Sekor		x_1	x_2	x_1^2	x_2^2
	X_1	X_2				
1	7,5	5	0	-1	0	1
2	6,5	5,5	-1	-0,5	1	0,25
3	8	6	+0,5	0	0,25	0
4	7,5	6	0	0	0	0
5	8,5	5,5	+1	-0,5	1	0,25
6	7	5	-0,5	-1	0,25	1
7	7	7	-0,5	+1	0,25	1
8	7,5	8	0	+2	0	4
9	8		+0,5		0,25	
10	7,5		0		0	
11	7,5		0		0	
$\Sigma X_1 = 82,5$		$\Sigma X_2 = 48$	$\Sigma x_1 = 0$	$\Sigma x_2 = 0$	$\Sigma x_1^2 = 3$	$\Sigma x_2^2 = 7,5$
$\bar{X}_1 = 7,5$		$\bar{X}_2 = 6$				

Dari hasil perhitungan didapat $t_{hitung} = 4,1073$, pada taraf 5% nilai $t_{tabel} = 2,11$, sedangkan pada taraf 1% nilai $t_{tabel} = 2,90$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Artinya

terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa yang berasal dari TK dan non TK di SDN 035 Sungai Sirih pada kelas I cawu dua.

Tabel 4. Data Hasil Belajar Siswa dari TK dan Non TK Ketika di Kelas I Cawu Tiga

No	Sekor		x ₁	x ₂	x ₁ ²	x ₂ ²
	X ₁	X ₂				
1	6	5,5	-1	-1	1	1
2	7	6,5	0	0	0	0
3	6	6,5	-1	0	1	0
4	6	6,5	-1	0	1	0
5	7	6	0	-0,5	0	0,25
6	7	6	0	-0,5	0	0,25
7	7,5	7	+0,25	+0,5	0,25	0,25
8	6,5	8	-0,5	+1,5	0,25	0,25
9	8		+1		1	
10	8		+1		1	
11	8		+1		1	
$\frac{\Sigma X_1 = 77}{\bar{X}_1 = 7}$		$\frac{\Sigma X_2 = 52}{\bar{X}_2 = 6,5}$	$\Sigma x_1 = 0$	$\Sigma x_2 = 0$	$\Sigma x_1^2 = 6,5$	$\Sigma x_2^2 = 4$

Dari hasil perhitungan didapat $t_{hitung} = 1,37$, pada taraf 5% nilai $t_{tabel} = 2,11$, sedangkan pada taraf 1% nilai $t_{tabel} = 2,90$ maka $t_{hitung} < t_{tabel}$. Artinya tidak

terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa yang berasal dari TK dan non TK di SDN 035 Sungai Sirih pada kelas I cawu tiga.

Tabel 5. Data Hasil Belajar Siswa dari TK dan Non TK Ketika di Kelas II Cawu Satu

No	Sekor		x ₁	x ₂	x ₁ ²	x ₂ ²
	X ₁	X ₂				
1	6,5	7,5	-0,5	+0,5	0,25	0,25
2	6,5	6	-0,5	-1	0,25	1
3	7	7	0	0	0	0
4	6,5	7,5	-0,5	+0,5	0,25	0,25
5	7,5	7	+0,5	0	0,25	0
6	6,5	6	-0,5	-1	0,25	1
7	8	7	1	0	1	0
8	7,5	8	+0,5	+1	0,25	1
9	7		0		0	
10	7		0		0	
11	7		0		0	
$\frac{\Sigma X_1 = 77}{\bar{X}_1 = 7}$		$\frac{\Sigma X_2 = 56}{\bar{X}_2 = 7}$	$\Sigma x_1 = 0$	$\Sigma x_2 = 0$	$\Sigma x_1^2 = 2,5$	$\Sigma x_2^2 = 3,5$

Dari hasil perhitungan didapat $t_{hitung} = 0$, pada taraf 5% nilai $t_{tabel} = 2,11$, sedangkan pada taraf 1% nilai $t_{tabel} = 2,90$ maka $t_{hitung} < t_{tabel}$. Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan

antara prestasi belajar siswa yang berasal dari TK dan non TK di SDN 035 Sungai Sirih pada kelas II cawu satu.

Tabel 6. Data Hasil Belajar Siswa dari TK dan Non TK
Ketika di Kelas II Cawu Dua

No	Sekor		x ₁	x ₂	x ₁ ²	x ₂ ²
	X ₁	X ₂				
1	6	6,5	-0,5	+0,125	0,25	0,015625
2	5,5	5,5	-1	-0,875	1	0,765625
3	7,5	5,5	+1	-0,875	1	0,765625
4	6,5	7	-0	+0,625	0	0,390625
5	6,5	5,5	0	-0,875	0	0,765625
6	6	5,5	-0,5	-0,875	0,25	0,765625
7	6	9	-0,5	+2,625	0,25	6,890625
8	8	6,5	+1,5	+0,125	2,25	0,015625
9	6,5		0		0	
10	7		+0,5		0,25	
11	6		0,5		0,25	
$\Sigma X_1 = 71,5$		$\Sigma X_2 = 51$	$\Sigma x_1 = 0$	$\Sigma x_2 = 0$	$\Sigma x_1^2 = 5,5$	$\Sigma x_2^2 = 10,375$
$\bar{X}_1 = 6,5$		$\bar{X}_2 = 6,375$				

Dari hasil perhitungan didapat $t_{hitung} = 0,267$, pada taraf 5% nilai $t_{tabel} = 2,11$, sedangkan pada taraf 1% nilai $t_{tabel} = 2,90$ maka $t_{hitung} < t_{tabel}$. Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan

antara prestasi belajar siswa yang berasal dari TK dan non TK di SDN 035 Sungai Sirih pada kelas II cawu dua.

Tabel 7. Data Hasil Belajar Siswa dari TK dan Non TK
Ketika di Kelas II Cawu Tiga

No	Sekor		x ₁	x ₂	x ₁ ²	x ₂ ²
	X ₁	X ₂				
1	6	6	-0,727	-0,5	0,528529	0,25
2	6,5	6,5	-0,227	0	0,052529	0
3	7,5	7	+0,773	+0,5	0,597529	0,25
4	6,5	6	-0,227	-0,5	0,051529	0,25
5	7	6	+0,273	-0,5	0,074529	0,25
6	5,5	6	-1,227	-0,5	0,151529	0,25
7	6,5	6,5	-0,227	0	0,151529	0
8	6	8	-0,727	+1,5	0,528529	0,25
9	7,5		+0,773		0,597529	
10	7,5		+0,773		0,597529	
11	7,5		+0,773		0,597529	
$\Sigma X_1 = 74$		$\Sigma X_2 = 52$	$\Sigma x_1 = 0$	$\Sigma x_2 = 0$	$\Sigma x_1^2 = 5,181819$	$\Sigma x_2^2 = 3,5$
$\bar{X}_1 = 6,727$		$\bar{X}_2 = 6,5$				

Dari hasil perhitungan didapat $t_{hitung} = 0,684$, pada taraf 5% nilai $t_{tabel} = 2,11$, sedangkan pada taraf 1% nilai $t_{tabel} = 2,90$ maka $t_{hitung} < t_{tabel}$. Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan

antara prestasi belajar siswa yang berasal dari TK dan non TK di SDN 035 Sungai Sirih pada kelas II cawu tiga.

Tabel 8. Data Hasil Belajar Siswa dari TK dan Non TK Ketika di Kelas III Semester Satu

No	Sekor		x ₁	x ₂	x ₁ ²	x ₂ ²
	X ₁	X ₂				
1	6	6,5	-0,636	-0,25	0,404496	0,0625
2	6	6,5	-0,636	-0,25	0,404496	0,0625
3	6	6	-0,636	-0,75	0,404496	0,5625
4	6,5	7,5	-0,136	+0,75	0,018496	0,5625
5	7	6	+0,364	-0,75	0,132496	0,5625
6	5,5	6,5	-0,136	-0,25	1,290496	0,0625
7	7	8,5	+0,364	+1,75	0,132496	3,0625
8	7,5	6,5	+0,864	-0,25	0,746496	0,0625
9	7,5		+0,864		0,746496	
10	7,5		+0,864		0,746496	
11	6,5		+0,864		0,018496	
$\Sigma X_1 = 73$		$\Sigma X_2 = 54$	$\Sigma x_1 = 0$	$\Sigma x_2 = 0$	$\Sigma x_1^2 = 5,045458$	$\Sigma x_2^2 = 5$
$\bar{X}_1 = 6,636$		$\bar{X}_2 = 6,8$				

Dari hasil perhitungan didapat $t_{hitung} = -0,891$, pada taraf 5% nilai $t_{tabel} = 2,11$, sedangkan pada taraf 1% nilai $t_{tabel} = 2,90$ maka $t_{hitung} < t_{tabel}$. Artinya tidak terdapat perbedaan yang

signifikan antara prestasi belajar siswa yang berasal dari TK dan non TK di SDN 035 Sungai Sirih pada kelas III semester satu.

Tabel 9. Data Hasil Belajar Siswa dari TK dan Non TK Ketika di Kelas III Semester Dua

No	Sekor		x ₁	x ₂	x ₁ ²	x ₂ ²
	X ₁	X ₂				
1	6	7	-0,5	-0,25	0,25	0,0625
2	6	6,5	-0,5	-0,75	0,25	0,5625
3	6,5	7	0	-0,25	0	0,0625
4	7	8	+0,5	+0,75	0,25	0,5625
5	6	6	-0,5	-1,25	0,25	1,5625
6	6,5	7	0	-0,25	0	0,0625
7	8	7,5	+1,5	+0,25	0,25	0,0625
8	6,5	9	0	+1,75	0	3,0625
9	6		-0,5		0,25	
10	6,5		0		0	
11	6,5		0		0	
$\Sigma X_1 = 71,5$		$\Sigma X_2 = 58$	$\Sigma x_1 = 0$	$\Sigma x_2 = 0$	$\Sigma x_1^2 = 3,5$	$\Sigma x_2^2 = 6$
$\bar{X}_1 = 6,5$		$\bar{X}_2 = 7,25$				

Dari hasil perhitungan didapat $t_{hitung} = -2,161$, pada taraf 5% nilai $t_{tabel} = 2,11$, sedangkan pada taraf 1% nilai $t_{tabel} = 2,90$ maka $t_{hitung} < t_{tabel}$. Artinya tidak terdapat perbedaan yang

signifikan antara prestasi belajar siswa yang berasal dari TK dan non TK di SDN 035 Sungai Sirih pada kelas III semester dua.

Tabel 10. Rekapitulasi Hasil Analisa Data

No	Kelas	Cawu			Semester		Taraf Signifikan	
		I	II	III	I	II	5%	1%
1	I	8,36	4,1073	1,37			2,11	2,90
2	II	0	0,267	0,684			2,11	2,90
3	III				0,891	2,161	2,11	2,90

Berdasarkan tabel diatas didapat analisa data sebagai berikut:

1. Ketika di kelas I cawu satu dan cawu dua ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa yang berasal dari TK dan non TK maka bagi siswa yang berasal dari non TK

harus mendapatkan perhatian yang lebih besar.

2. Pada cawu berikutnya $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima yaitu tidak ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa yang berasal dari TK dan non TK. Oleh sebab itu dalam mendapatkan layanan pembelajaran harus mendapatkan perlakuan yang sama.

PEMBAHASAN, KESIMPULAN DAN SARAN

A. Pembahasan

Dalam penelitian yang dilakukan terdapat perbedaan yang signifikan hanya pada ketika kelas I pada cawu satu dan dua dan pada cawu berikutnya semakin mengecil. Ketika di kelas II dan III tidak ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa yang berasal dari TK dan non TK.

Dari data yang diperoleh bahwa umur anak yang berasal dari TK ketika di kelas I berimbang antara 6 tahun dan 6,5 tahun. Ada salah satu yang berasal dari non TK prestasinya sangat menonjol bahkan mereka selalu menduduki peringkat satu. Itu bisa terjadi karena orangtuanya selalu memberi perhatian yang besar terhadap anaknya dalam hal pendidikan. Secara teoritis anak tersebut sudah mendapatkan bantuan dalam hal pengembangan dirinya ketika dalam lingkungan keluarga.

Dilihat dari perkembangan emosi bahwa pada usia ini anak mulai belajar mengungkapkan perasaannya dalam perilaku yang dapat diterima secara sosial. Kebanyakan anak usia 6 – 12

tahun dapat dengan baik menyesuaikan diri terhadap lingkungannya.

B. Kesimpulan

1. Ketika di kelas I hasil perhitungan t pada cawu satu dan cawu dua $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya terdapat perbedaan yang signifikan positif antara prestasi belajar siswa yang berasal dari TK dan non TK. Sedangkan pada cawu tiga $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa yang berasal dari TK dan non TK.
2. Ketika kelas II dan kelas III $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa yang berasal dari TK dan non TK di SDN 035 Sungai Sirih.

C. Saran

1. Orang tua siswa.
Disarankan agar anaknya terlebih dahulu di masukkan ke sekolah TK sebelum memasuki jenjang Sekolah Dasar karena banyak permainan-permainan di TK yang berguna bagi anak

- dalam mengembangkan bakat, minat dan kemampuan dasarnya.
2. Guru kelas I SD.
Disarankan kepada guru kelas I supaya dalam menentukan program bimbingan bagi anak
 3. Guru TK.
Disarankan kepada guru TK agar memberikan bimbingan yang sebaik-baiknya terhadap siswanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, 2003, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo
- Depdikbud, 1998, *Profil TK Indonesia*, Jakarta
- Muhibinsyah, 2003, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Soemiarti Patmono Dewo, 2003, *Perilaku Anak Pra Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto, 1990, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Syaiful Bahri Djamarah, 2002, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta